



IT Maturity Assessment Overview

Apa itu ITMA

IT Maturity Assessment (ITMA) merupakan salah satu pendekatan yang paling banyak digunakan oleh Organisasi dalam mengevaluasi kinerja proses TI. Luaran dari pendekatan ITMA adalah berupa level/score yang dapat memberikan indikator sejauh mana kematangan pelaksanaan tata kelola TI di suatu Organisasi. Semakin tinggi level/score kematangan TI akan semakin dapat memberikan kontribusi kepada kinerja Organisasi. Hasil evaluasi kinerja proses TI melalui pendekatan ITMA ini akan menjadi dasar bagi Organisasi TI dalam memperbaiki dan meningkatkan praktik tata kelola TI.

Manfaat ITMA bagi Bisnis

Pelaksanaan IT Maturity Assessment bertujuan untuk memperoleh gambaran kapabilitas proses TI saat ini (baseline), sehingga manajemen dapat merumuskan langkah-langkah yang terukur dan sistematis untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik tata kelola TI secara terstandar sesuai dengan best practice. Praktik tata kelola TI secara terstandar akan memberikan nilai kepada Organisasi diantaranya adalah sebagai berikut:



Benefit Realization

Membantu merealisasikan manfaat yang akan diterima Organisasi atas investasi TI yang telah dikeluarkan.



Risk Optimization

Membantu mengoptimalkan pengendalian atas risiko TI yang dapat mengakibatkan disrupsi proses bisnis dan layanan TI.



Resource Optimization

Membantu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dalam menjalankan proses bisnis dan layanan TI agar tepat sasaran dan tepat biaya.



IT Maturity Assessment Methodology (1/2)

Pelaksanaan IT Maturity Assessment yang dilakukan oleh Organisasi umumnya mengacu kepada framework COBIT yang dikeluarkan oleh ISACA, yaitu sebuah asosiasi internasional yang menaungi profesional di bidang tata kelola, audit, risiko, dan keamanan Teknologi Informasi.

COBIT 2019 merupakan framework *best practice* yang paling baru dikeluarkan oleh ISACA dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat kapabilitas proses TI. Hasil keluaran IT Maturity Assessment tersebut berupa nilai skor tingkatan / level kapabilitas proses TI dengan rentang 0 sampai dengan 5 sebagaimana dijelaskan pada Gambar 1:



Gambar 1 - Tingkat Kapabilitas Proses TI/IT Maturity Level



IT Maturity Assessment Methodology (2/2)

Evaluasi terhadap tingkat kapabilitas proses TI dilakukan berdasarkan pemenuhan terhadap kriteria penilaian, sesuai dengan standar ISO/IEC 15504 yang dijelaskan pada Gambar 2 berikut ini:



Gambar 2 - Skala Atribut Penilaian Rating Kapabilitas Proses TI

Agar suatu proses TI dapat mencapai suatu tingkatan kapabilitas tertentu maka minimal pemenuhan evidence yang disyaratkan adalah pada rating Largely Achieved (terdapat 51-85% evidence yang dipersyaratkan). Sedangkan untuk dapat naik ke tingkatan kapabilitas berikutnya harus mencapai rating Fully Achieved (terdapat 86-100% evidence yang dipersyaratkan). Namun apabila pemenuhan evidence pada suatu proses TI mencapai Not Achieved atau Partially Achieved, maka tingkatan pada proses TI tersebut akan turun ke tingkatan di bawahnya.



Ilustrasi pemenuhan tingkat IT Maturity Level berdasarkan COBIT 2019





Hubungi Kami

PT Altha Dyanusa Consulting

Tokopedia Tower, Ciputra World 2 Jakarta 12th Floor, Suite 12.33 - 12.37 Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3 Jakarta 12930

Tel: +62 21 252 4697

Whats App: <u>+62 811 1921 818</u>

www.altha.co.id

Altha Consulting | Business & Risk | Technology | People

About ALTHA

ALTHA is an advisory expert in business & risk, technology, and people. The insights and quality services we deliver help building trust and confidence in the regional business management and strategic advisory role. We develop outstanding leaders and team to deliver on our promises to all of our stakeholders. In doing so, we play a critical role in bridging possible solutions for our people and clients.

